

## ABSTRAK

**SRI MAZIAH. NIM 3143321030. "PEMIKIRAN TEUNGKU DAUD BEUREUEH TENTANG NEGARA DAN PEMERINTAHAN INDONESIA (1953-1962)". SKRIPSI S-1 JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH. FAKULTAS ILMU SOSIAL. UNIVERSITAS NEGERI MEDAN 2018.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan pemikiran dan juga catatan-catatan intelektual Teungku Daud Beureueh dalam perkembangan Organisasi DI/TII di Aceh. Pemberontakan Aceh yang berawal dari penolakan Daud Beureuh atas rencana Jakarta menggabungkan Aceh dengan Sumatera Utara ke dalam satu Provinsi. Karena tidak berhasil mencapai kesepakatan dengan Soekarno pada tahun 1953 Teungku Daud Beureueh memproklamasikan Aceh sebagai bagian dari Negara Islam Indonesia pimpinan S.M. Kartosoewirjo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah dengan menerapkan penelitian lapangan (Field Research) dan penelitian Pustaka (Library Research) yang bertujuan untuk mendapatkan sejarah yang diinterpretasikan menjadi Historiografi Sejarah. Berdasarkan sumber informasi yang relevan dengan penelitian. Data yang diperoleh dikelompokkan melalui Verifikasi dan Kritik Sumber, Interpretasi dan Historiografi (menyusun hasil-hasil penelitian berdasarkan fakta) menjadi naskah laporan penelitian.

Dari hasil penelitian, dapatlah diketahui latar belakang muncul nya Gerakan Darul Islam khusus nya di Aceh, merupakan sebuah gerakan yang tidak dipisahkan tujuannya dalam membentuk Negara Islam, yang di dasari pada paham separatis Islam, karena jika dilihat secara keseluruhan dari bentuk pergerakannya, organisasi ini sangat bertentangan dengan kebijakan-kebijakan yang di tetapkan oleh kebijakan pusat. Dalam hal ini Teungku Daud Beureueh sebagai salah seorang pejuang berperan dalam memperjuangkan organisasi DI/TII. Beliau adalah seorang pemimpin yang memiliki pemikiran yang cemerlang dan jenius dalam menyatukan pergerakan rakyat dan memberikan pengaruh yang luas terhadap masyarakat Aceh.

***Kata Kunci : Pemikiran, Daud Beureueh, Negara dan Pemerintahan.***



## ABSTRACT

**SRI MAZIAH. NIM 3143321030. "PEMIKIRAN TEUNGKU DAUD BEUREUEH TENTANG NEGARA DAN PEMERINTAHAN INDONESIA (1953-1962)". SKRIPSI S-1 JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH. FAKULTAS ILMU SOSIAL. UNIVERSITAS NEGERI MEDAN 2018.**

This research aims to know role thought and many notes of Teungku Daud Beureueh intellectual in organization development of DI/TII in Aceh. Aceh rebellion started from rejection Daud Beureueh on planning Jakarta combine Aceh with North Sumatera in to one province. Not successful reaching of deal with Soekarno in the year of 1953, Teungku Dud Beureueh proclaim Aceh as part of Islam Country leader of S.M Kartosuwiryo.

This research use approach history with research apply field research and library research to get history to be Historiography. Based on relevant source information with this research. Obtained data grouped through verification and source criticism, interpretation, and Historiography.

From this research, get to known appearance background of movement darul islam especially in Aceh, a movement which can not separated the purpose in to forming islam country, based on Islam separatist, because whole of a movemen, this organization very contradictory with every policy which set of central policy. In terms of, Teungku Daud Beureueh as a warrior role in fight for organization of DI/TII. He is a leader who has a brilliant thought and genius in uniting in people movement and give his influence to Aceh society.

***Keywords : Thought, Daud Beureueh, Country and Government.***

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY